

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Candi Laras Selatan

Berdasarkan hasil dokumentasi, diketahui bahwa SMAN 1 Candi Laras Selatan didirikan sejak tahun 1991. Pada umumnya, kondisi fisik SMAN 1 CLS Kabupaten Tapin dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen.

Untuk status sekolah SMAN 1 CLS ini adalah Negeri, dan untuk akreditasi sekolah ini adalah B sejak tahun 2008.

Sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang, SMAN 1 Candi Laras Selatan mengalami perkembangan yang sangat baik dan telah mengalami pergantian pimpinan sekolah atau kepala sekolah yang dapat dilihat pada lampiran XXII.

2. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Candi Laras Selatan

Guru dan tenaga kependidikan SMAN 1 Candi Laras Selatan secara keseluruhan berjumlah 18 orang. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai guru dan tenaga kependidikan SMAN 1 Candi Laras Selatan dapat dilihat pada Lampiran XXII.

3. Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Candi Laras Selatan

Peserta didik SMAN 1 Candi Laras Selatan pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan 9 kelompok belajar secara keseluruhan berjumlah 215 orang, yang terdiri dari peserta didik laki-laki 115 dan peserta didik perempuan

100. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik SMAN 1 Candi Laras Selatan dapat dilihat pada lampiran XXIV.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Candi Laras Selatan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 1 Candi Laras Selatan dapat dikatakan cukup lengkap. Setiap ruang kelas sudah difasilitasi dengan meja, kursi, papan tulis, dan lain sebagainya yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, selama pembelajaran jarak jauh SMAN 1 Candi Laras Selatan memfasilitasi atau memberikan bantuan kuota internet untuk setiap peserta didik. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Candi Laras Selatan dapat dilihat pada lampiran XXIII.

5. Program Sekolah

- a. Pengembangan diri, yaitu mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, sosial belajar dan pengembangan karir peserta didik.
- b. Pengembangan bakat dan minat
 - 1) Olahraga (futsal, volly)
 - 2) Pramuka
 - 3) Seni (Tari)
 - 4) Paskibra
 - 5) Palang merah remaja
 - 6) Usaha kesehatan sekolah

c. Program Pembiasaan

Tabel III. Program Pembiasaan SMAN 1 CLS

Rutin	Spontan	Keteladanan
Upacara Bendera	Membiasakan antri	Berpakaian rapi
Senam Pagi/olahraga	Member salam	Memberikan pujian
Infaq setiap jum'at	Musyawaharah	Peduli sesama

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jum'at. Hari senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.15 WITA sampai dengan pukul 16.00. hari Selasa – kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA. Pada hari jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.15 sampai dengan pukul 11.45 WITA.

B. Penyajian Data

Berikut akan disajikan data-data penelitian yang diperoleh dari lapangan tentang integrasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran matematika kelas XI MIPA SMAN 1 Candi Laras Selatan.

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini berlangsung dengan banyak pertemuan sejumlah 8 kali pertemuan, yaitu 4 kali pertemuan di kelas dan 4 kali untuk pengumpulan data-data yang bersifat dokumentasi dan wawancara. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel IV. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu Penelitian		Kegiatan	Jam Ke-	Ket
	Hari / Tanggal	Pukul (dalam WITA)			
1	Kamis, 25 Februari 2021	11.00	Bertemu Kepala Sekolah untuk menyerahkan surat riset dan berkonsultasi.	-	-
2	Selasa, 02 Maret 2021	09.00	Berkonsultasi dengan Pendidik matematika kelas XI MIPA.	-	-
3	Senin, 08 Maret 2021	10.00	Awal turun kesekolah berkonsultasi dengan pendidik matematika kelas XI MIPA.	-	-
4	Jum'at, 12 Maret 2021	08.00 – 08.45	Pertemuan pertama dikelas XI MIPA (Observasi) jam ke	1	-
5	Selasa, 16 Maret 2021	10.30 – 11.15	Pertemuan kedua dikelas XI MIPA (observasi)	4	
6	Jum'at, 19 Maret 2021	08.00 – 08.45	Pertemuan ketiga dikelas XI MIPA	1	

No	Waktu Penelitian		Kegiatan	Jam Ke-	Ket
	Hari / Tanggal	Pukul (dalam WITA)			
			(Observasi)		
7	Rabu, 24 Maret 2021	09.00 – 12.00	Wawancara dengan pendidik matematika kelas XI MIPA, Wakamad Bid. Kurikulum dan Kepala TU.	-	-
8	Selasa, 06 April 2021	08.30 – 10.20 Dan 10.30 – 11.45	Wawancara dengan kepala sekolah sekaligus Pengumpulan data-data sekolah dan pertemuan terakhir dikelas XI MIPA.	4	-

2. Deskripsi Proses Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI MIPA SMAN 1 Candi Laras Selatan.

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan lembar observasi. Aspek yang diamati adalah nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran Matematika. Nilai tersebut meliputi nilai disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu dan mandiri. Berdasarkan hasil observasi tentang nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran Matematika, bahwa nilai disiplin,

jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri sudah ditanamkan terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran Matematika. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara terhadap guru Matematika.

Proses integrasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran matematika pada SMAN 1 Candi Laras Selatan meliputi:

a. Nilai Disiplin

Bentuk nilai disiplin dalam Pembelajaran Matematika, yaitu siswa sebagai seorang peserta didik harus bersikap disiplin atas pelajaran yang telah dilakukannya. Karena apabila seorang siswa tidak disiplin, maka pembelajaran yang dilakukan akan kurang nilainya, selain merugikan diri sendiri juga dapat merugikan untuk nilai akhirnya. Jadi nilai disiplin ini sangatlah penting dimiliki oleh seorang siswa agar siswa tersebut tepat waktu hadir kesekolah dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa kegiatan yang melatih sikap disiplin pada pembelajaran matematika yang harus disiapkan sesuai RPP pendidik meliputi: pendidik membuat silabus dan RPP, silabus mencantumkan nilai-nilai karakter, RPP mencantumkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan. Untuk peserta didik masuk aplikasi classroom tepat waktu. Dari awal observasi peserta didik memasuki aplikasi classroom tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran untuk pertemuan kedua ada beberapa siswa yang tidak masuk tepat waktu, namun pertemuan selanjutnya siswa mulai tepat waktu dalam memasuki aplikasi calssroom. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan siswa dapat selalu

melaksanakan nilai karakter disiplin ini. Jadi pengintegrasian untuk nilai karakter disiplin ini dari beberapa kali observasi sudah berjalan dengan baik.

b. Nilai Jujur

Bentuk nilai jujur dalam pembelajaran matematika, yaitu siswa sebagai seorang peserta didik harus jujur di dalam pembelajaran, supaya mencapai tujuan yang diinginkan. Karena apabila seorang peserta didik tidak jujur, selain merugikan diri sendiri juga mempengaruhi terhadap nilai dan mempengaruhi teman-temannya belajar. Tanpa diikuti dengan sikap jujur, maka pekerjaan tersebut tidak akan berhasil.

Beberapa kegiatan yang melatih sikap jujur pada pembelajaran matematika meliputi: peserta didik berkata benar tentang alasan keterlambatannya, sebagai seorang pendidik juga harus meminta peserta didik untuk berkata jujur.

Pada saat observasi pertama ada siswa yang masuk terlambat tetapi siswa tersebut jujur dalam menjawab keterlambatannya, pertemuan kedua siswa tidak terlambat, ketiga ada yang terlambat tetapi tidak jujur dalam menjawab, pada pertemuan terakhir siswa tidak ada yang terlambat, dari observasi keseluruhan untuk nilai kejujuran siswa hanya cukup saja. Dari nilai cukup tersebut karena ada beberapa siswa masih tidak jujur, untuk pengintegrasian nilai karakter jujur belum terlaksana dengan baik.

c. Nilai Kerja Keras

Bentuk nilai kerja keras dalam pembelajaran matematika, yaitu siswa sebagai seorang peserta didik harus kerja keras di dalam

pembelajaran, supaya mencapai nilai yang diinginkan. Belajar tanpa diikuti dengan sikap kerja keras, maka pekerjaan tersebut tidak akan berhasil. Jadi nilai kerja keras sangatlah penting dimiliki oleh seorang peserta didik, sehingga nilai yang bagus dapat tercapai.

Beberapa kegiatan yang melatih sikap kerja keras pada pembelajaran matematika. Pada saat observasi pendidik menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu siswa untuk bekerja keras, dari yang saya lihat materi yang diajarkan pendidik sangat menantang siswa untuk menjawab. Hasilnya ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, pendidik juga menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja kerasnya. Dari hasil observasi ada peserta didik saat diberi tugas menyelesaikan sesuai batas waktu ditetapkan, tetapi ada juga siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya. Melalui kegiatan di atas untuk pengintegrasian nilai karakter kerja keras masih kurang.

d. Nilai Kreatif

Bentuk nilai kreatif dalam pembelajaran matematika, yaitu siswa sebagai seorang peserta didik harus selalu kreatif pada saat pembelajaran yang dilakukan.

Pada saat observasi ketika pendidik menjelaskan materi ada beberapa siswa bertanya tentang materi karena ingin memperdalam pemahamannya, tapi pertanyaannya tidak berturut-turut pada pertemuan. Untuk menambah ke kreatifannya lagi pendidik membuat tugas kemudian siswa menjawab disana dilihat apakah ada siswa yang menjawab dengan

menggunakan cara lain atau tidak sama cara dengan pendidik, dengan cara tersebut kita dapat melihat ke kreatifannya jika ada maka kita akan berhasil untuk mengintegrasikan nilai karakter kreatif ini.

e. Nilai Rasa Ingin Tahu

Bentuk nilai rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika, yaitu siswa sebagai seorang pendidik harus mempunyai rasa ingin tahu dalam pembelajaran, karena sikap rasa ingin tahu ini sangat baik menimbulkan untuk siswa saat pembelajaran.

Pada saat observasi pendidik mengirim materi kemudian siswa disuruh membaca dan memahami materi tersebut, dengan cara seperti ini pendidik sangat memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dibaca apakah sudah paham / tidak, jika tidak siswa akan bertanya maka dari bertanya tersebut akan menimbulkan rasa ingin tahunya. Melalui kegiatan tersebut kita dapat mengintegrasikan nilai karakter rasa ingin tahu ini sudah cukup terlaksana.

f. Mandiri

Bentuk nilai mandiri dalam pembelajaran matematika, yaitu siswa sebagai seorang peserta didik harus mandiri atas tugas yang telah dikerjakannya. Apabila ada kesalahan dalam mengerjakan tugas maka dia bisa menyelesaikan masalahnya dengan mandiri, jika dia bisa mengatasi berarti siswa tersebut menyelesaikan tugas dengan sendiri.

Dari hasil observasi untuk melihat kefokusannya belajar mereka masih kurang karena masih terkendala sinyal, sehingga untuk mereka yang

harus konsisten dalam belajar terganggu. Kemudian untuk lebih menekankan kemandiriannya pendidik membuat tugas dan latihan kemudian dikerjakan dengan sendiri, ada beberapa siswa yang benar-benar menjawab sendiri tugasnya, ada dengan hasil meniru karena ada beberapa siswa yang sama jawaban. Sehingga pengintegrasian untuk nilai karakter mandiri ini masih kurang.

Di kelas, peneliti melakukan 4 kali observasi kelas terkait dengan integrasi nilai-nilai karakter kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri pada pembelajaran Matematika.

Dari hasil observasi dengan menggunakan instrumen Check List (terlampir), gejala-gejala pengamatan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II (indikator terlampir). Dari instrumen tersebut diperoleh data terintegrasinya nilai karakter sebagai berikut:

Tabel V. Data Hasil Observasi Terkait dengan Integrasi Nilai Karakter

No.	Pertemuan Ke-	SP	SM	P(%)	K
1	1	36	47	76,60	Baik
2	2	23	47	48,94	Cukup
3	3	35	47	74,47	Baik
4	4	31	47	65,96	Baik
	Total	125	188	66,490	Baik

Keterangan:

SP = Skor Perolehan

P = Persentase

SM = Skor Maksimum

K = Kategori

Tabel di atas menunjukkan bahwa terlaksananya integrasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran Matematika di kelas XI MIPA secara keseluruhan sudah baik. Hanya saja, persentase pertemuan ke-2 menunjukkan integrasi nilai karakter yang terendah.

Sebagaimana yang telah dikatakan sebelumnya, nilai-nilai karakter yang diamati dalam penelitian ini adalah disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri.

Berikut data hasil observasi berkaitan dengan karakter disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, dan mandiri pada pembelajaran Matematika.

Tabel VI. Data Hasil Observasi Terkait dengan seluruh nilai-nilai karakter

No.	Nilai-Nilai Karakter	SP	SM	P(%)	K
1	Disiplin	57	76	75	Baik
2	Jujur	13	24	54,167	Cukup
3	Kerja keras	14	20	70	Baik
4	Kreatif	11	20	55	Cukup
5	Rasa Ingin Tahu	15	24	62,5	Baik
6	Mandiri	15	24	62,5	Baik

Keterangan :

SP : Skor Perolehan

P : Persentase

SM : Skor Maksimum

K : Kategori

Tabel di atas menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter disiplin pada pembelajaran matematika di kelas XI MIPA pada pembelajaran sudah baik, tabel untuk integrasi nilai karakter jujur pada pembelajaran matematika di kelas XI MIPA pada pembelajaran hanya cukup, tabel untuk intregrasi nilai karakter kerja kerja keras pada pembelajaran matematika di

kelas XI MIPA pada pembelajarannya sudah baik, tabel untuk integrasi nilai karakter kreatif pada pembelajaran matematika di kelas XI MIPA pada pembelajarannya hanya cukup, tabel untuk integrasi nilai karakter rasa ingin tahu pada pembelajaran matematika di kelas XI MIPA pada pembelajaran sudah baik, tabel untuk integrasi nilai karakter mandiri pada pembelajaran matematika di kelas XI MIPA pada pembelajarannya sudah baik.

Tabel VII. Hasil Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika

No.	Kegiatan Pembelajaran	D	J	KK	K	RIT	M	SP	SM	P(%)	Kat.
1	Pra Pembelajaran	1	2	2	3	3	3	14	24	58,334	Cukup
2	Pendahuluan	6	3	2	3	2	2	18	28	64,286	Baik
3	Inti	4	4	1	3	2	1	15	24	62,5	Baik
4	Penutup	1	0	1	0	1	1	4	28	14,286	Kurang Sekali
Total		12	9	6	9	8	7	51	104	49,039	Cukup

Keterangan:

D = Disiplin

K = Kreatif

J = Jujur

RIT = Rasa Ingin Tahu

KK = Kerja keras

M = Mandiri

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimum

P = Persentase

Kat. = Kategori

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkah laku peserta didik yang memperlihatkan karakter pada pembelajaran Matematika secara keseluruhan kurang baik. Karakter peserta didik pada kegiatan pra pembelajaran cukup

baik tapi di kegiatan penutup sangat lah menurun tidak baik. Namun di kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti persentase karakter peserta didik baik.

Karakter-karakter yang diamati pada penelitian ini adalah disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri. berikut data hasil karakter disiplin pada peserta didik:

Tabel VIII. Hasil Karakter Disiplin, Jujur, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Mandiri, Peserta didik pada Pembelajaran Matematika

No.	Nilai-Nilai Karakter	SP	SM	P(%)	K
1	Disiplin	15	16	93,75	Sangat baik
2	Jujur	9	16	56,25	Cukup
3	Kerja Keras	6	16	37,5	Kurang
4	Kreatif	9	16	56,25	Cukup
5	Rasa ingin tahu	8	20	40	Kurang
6	Mandiri	7	16	43,75	Cukup

Keterangan:

SP = Skor Perolehan

P = Persentase

SM = Skor Maksimum

K = Kategori

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakter disiplin peserta didik sangat baik, untuk karakter jujur peserta didik hanya cukup, selanjutnya untuk karakter kerja keras peserta didik juga kurang, untuk karakter kreatif peserta didik cukup, untuk karakter rasa ingin tahu peserta didik juga kurang, kemudian untuk karakter mandiri peserta didik hanya cukup. baik.

Berdasarkan data-data hasil observasi pada pembelajaran Matematika terkait dengan karakter yang diperlihatkan tingkah laku peserta didik meliputi disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri tersebut diperoleh suatu perbandingan sebagai berikut:

Tabel IX. Perbandingan Hasil Nilai Karakter Disiplin, Jujur, Kerja Keras, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Mandiri Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika

No	Nilai Karakter	SP	SM	NP	NM	P(%)	K
1	Disiplin	15	16	14,424	15,385	93	Sangat baik
2	Jujur	9	16	8,654	15,385	56,2	Cukup
3	Kerja Keras	6	16	5,770	15,385	37,5	Kurang
4	Kreatif	9	16	8,654	15,385	56,2	Cukup
5	Rasa Ingin Tahu	8	20	7,693	19,231	40,0	Kurang
6	Mandiri	7	16	6,731	15,385	43,7	Cukup
Total		54	104				

Keterangan :

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimum

NP = Nilai perbandingan skor perolehan terhadap total skor maksimum

NM = Nilai perbandingan skor perolehan terhadap total skor maksimum

P = Persentase perbandingan

K = Kategori

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakter disiplin yang paling banyak terlihat dari tingkah laku peserta didik pada pembelajaran Matematika di kelas XI MIPA. Selanjutnya karakter jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu dan mandiri adalah karakter yang paling sedikit.

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah di sajikan data hasil penelitian di lapangan, selanjutnya peneliti menganalisis data.

Dalam perencanaan, pada silabus dan RPP yang dibuat pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter, dilihat dari tercantumnya karakter-karakter

yang ingin ditanamkan serta langkah-langkah pembelajaran yang telah mengembangkan karakter. Selanjutnya, dalam indikator dan tujuan pembelajaran, juga telah mengembangkan nilai-nilai karakter, hal tersebut dilihat dari adanya pengembangan karakter yang ingin ditanamkan pada indikator dan tujuan pembelajaran. Selain itu, pada teknik penilaian yang direncanakan telah mencantumkan teknik penilaian karakter peserta didik dalam RPP dengan mengklasifikasikannya menjadi beberapa aspek kemampuan Peserta didik.

Dalam pelaksanaan, integrasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran Matematika kelas XI MIPA hampir pada setiap pertemuan integrasi nilai-nilai karakter yang dilakukan baik.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, karakter yang dibahas dalam penelitian ini adalah karakter disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri. Berikut dipaparkan integrasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran Matematika kelas XI MIPA SMAN 1 CLS tahun pelajaran 2020/2021.

1. Integrasi Nilai Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan karakter yang telah direncanakan untuk ditanamkan pada peserta didik. Integrasi nilai karakter disiplin yang peneliti amati meliputi dari kegiatan pra-pembelajaran, pendahuluan, inti, penutup.

Integrasi nilai karakter disiplin dari pendidik dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat seperti langkah-langkah pembelajarannya.

Kepada peserta didik, pendidik Matematika menanamkan karakter disiplin dengan lebih menekankan pada proses pengerjaan soal. Pada saat

tersebut, pendidik mengintegrasikan karakter-karakter khususnya disiplin dengan meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal bagaimana yang telah diajarkan, menentukan durasi waktu penyelesaian soal serta mengkonfirmasi bersama sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

Integrasi nilai karakter disiplin juga terlihat dari pendidik menjelaskan materi pun sesuai RPP yang dibuat. Peserta didik pun mempunyai nilai karakter disiplin yang baik saat pertemuan pertama.

Terakhir integrasi nilai karakter disiplin dilihat dari pendidik memberikan pos test / PR. Integrasi disiplin dari peserta didik seperti menyelesaikan pos test tepat waktu, mengumpulkan pos test dengan rapi. Untuk pengumpulan tugas ataupun pos test dengan rapi, dan tepat waktu peserta didik masih kurang, karena ada sebagian peserta didik yang tidak mengumpulkan.

2. Integrasi Nilai Karakter Jujur

Nilai karakter jujur merupakan karakter yang telah direncanakan untuk ditanamkan dalam silabus dan RPP yang dibuat. Integrasi nilai karakter jujur pada pembelajaran matematika meliputi integrasi dalam Pembelajaran pra-pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendidik bidang studi Matematika, mengintegrasikan nilai karakter jujur melalui pengerjaan soal latihan, pada pengerjaan tersebut pendidik menasehati peserta didik untuk berlaku jujur.

Dari data-data yang peneliti peroleh nilai karakter jujur ini hanya beberapa siswa saja yang berkata jujur ada juga yang jujur maka cukup terintegrasi. Secara keseluruhan, karakter jujur merupakan karakter yang paling sedikit terintegrasi dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya indikator jujur yang telah ditentukan peneliti tidak terpenuhi cukup baik dari pendidik maupun Peserta didik.

3. Integrasi Nilai Karakter Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras merupakan karakter yang telah direncanakan untuk ditanamkan dalam silabus dan RPP yang dibuat. Integrasi nilai karakter kerja keras pada pembelajaran Matematika meliputi integrasi dalam kegiatan pra-pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendidik bidang studi Matematika. Mengintegrasikan nilai karakter kerja keras melalui pengerjaan soal latihan. Pada pengerjaan tersebut pendidik menasehati Peserta didik untuk lebih kerja keras dalam mengerjakan soal, dan peserta didik lebih rapi dalam mengumpulkan tugas.

Karakter kerja keras juga dilihat dari peserta didik saat mulai proses pembelajaran seperti ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugasnya kurang tepat waktu.

4. Integrasi Nilai Karakter Kreatif

Nilai karakter kreatif merupakan karakter yang telah direncanakan untuk ditanamkan dalam silabus dan RPP yang dibuat. Integrasi nilai karakter kreatif pada pembelajaran Matematika meliputi integrasi dalam kegiatan pra-pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendidik bidang studi Matematika, mengintegrasikan nilai karakter kreatif melalui Pembelajaran di saat pendidik ingin menyampaikan materi / pendidik menyampaikan materi pendidik membuat pertanyaan dulu yang memancing siswa untuk lebih kreatif lagi pada pembelajaran, mengemukakan pendapat mengenai pembelajaran bagaimana nantinya.

Karakter kreatif juga terlihat dari peserta didik saat pembelajaran dimulai karena ada peserta didik yang mampu menyelesaikan soal sendiri.

5. Integrasi Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Karakter rasa ingin tahu merupakan karakter yang telah direncanakan untuk ditanamkan pada Peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Integrasi nilai karakter rasa ingin tahu dalam pembelajaran Matematika juga meliputi integrasi dalam kegiatan pra-pembelajaran, kegiatan pendahuluanm, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendidik bidang studi Matematika. Mengintegrasikan nilai karakter rasa ingin tahu melalui saat Pembelajaran dimulai. Pada saat pendidik mengajarkan materi kepada peserta didik kemudian Peserta didik bertanya mengenai materi yang tidak dipahami itu termasuk menimbulkan rasa ingin tahu mereka.

Dari data-data yang peneliti peroleh nilai karakter rasa ingin tahu ini masih kurang. Secara keseluruhan, karakter rasa ingin tahu merupakan karakter yang kurang terintegrasi dalam pembelajaran.

6. Integrasi Nilai Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan karakter yang telah direncanakan untuk ditanamkan pada peserta didik dalam pembelajaran matematika integrasi nilai karakter mandiri dalam pembelajaran matematika juga meliputi integrasi dalam kegiatan pra-pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendidik bidang studi matematika. Mengintegrasikan nilai karakter mandiri melalui pengerjaan soal yang telah diberikan pendidik. Dari pengerjaan soal tersebut dapat dilihat karakter kemandiriannya apakah peserta didik mengerjakan sendiri / mencontek.

Dari data-data yang peneliti peroleh nilai karakter mandiri merupakan karakter yang cukup terintegrasi pada saat pembelajaran matematika.